

Nama : Nathania Dalta Fika

NIM : 12030123130188

Kelas : Analisis dan Desain Sistem Kelas D

## **Hubungan antara Business Model, Business Process, dan Data Flow Diagrams (DFD) dalam Sistem Reservasi Meja Restoran**

Dalam pengembangan sistem reservasi meja restoran, penting untuk memahami keterkaitan antara **business model**, **business process**, dan **Data Flow Diagram (DFD)**. Ketiganya berfungsi untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun tidak hanya efisien, tetapi juga mendukung tujuan bisnis restoran secara keseluruhan. Berikut penjelasan mengenai hubungan antara ketiganya:

### **1. Business Model:**

- **Definisi:** Business model dalam konteks restoran menjelaskan bagaimana restoran menyediakan nilai bagi pelanggannya, serta bagaimana restoran memperoleh pendapatan. Ini mencakup aspek seperti layanan reservasi meja (proposisi nilai), segmen pelanggan yang dilayani (seperti pelanggan yang sering datang atau wisatawan), serta cara restoran mengelola pemesanan (saluran distribusi, seperti aplikasi web atau telepon).
- **Peran:** Business model memberikan gambaran besar mengenai strategi restoran dalam menghadapi persaingan dan melayani pelanggan. Misalnya, model bisnis restoran yang menekankan kenyamanan pelanggan akan mengarah pada kebutuhan sistem reservasi yang mudah digunakan, cepat, dan efektif.

### **2. Business Process:**

- **Definisi:** Business process adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan tujuan tertentu dalam organisasi. Dalam hal ini, business process restoran meliputi langkah-langkah dari pemesanan meja, pengecekan ketersediaan meja, konfirmasi reservasi, hingga penyelesaian pembayaran dan pengelolaan data pelanggan.
- **Peran:** Business process menggambarkan alur kerja dan prosedur yang diperlukan untuk menjalankan sistem reservasi meja sesuai dengan business model restoran. Proses yang efisien dan tanpa hambatan akan mendukung pengalaman pelanggan yang lebih baik dan pengelolaan operasional yang lebih lancar.

### **3. Data Flow Diagrams (DFD):**

- **Definisi:** DFD adalah alat untuk menggambarkan bagaimana data berpindah dan diproses di dalam sistem. Dalam sistem reservasi meja restoran, DFD akan menunjukkan bagaimana data mengenai pemesanan, status meja, dan data pelanggan diproses oleh sistem. DFD menggambarkan aliran data dari satu entitas ke entitas lainnya dalam bentuk diagram.
- **Peran:** DFD digunakan untuk memodelkan aliran data dalam sistem, memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh proses bisnis tersedia dengan tepat di setiap langkah. Ini memberikan gambaran jelas tentang bagaimana informasi pelanggan

dikumpulkan, diproses, dan disimpan, serta bagaimana data tersebut digunakan dalam proses reservasi.

### **Hubungan antara Business Model, Business Process, dan DFD:**

#### **1. Business Model ke Business Process:**

- Business model menyarankan strategi besar yang harus diikuti oleh restoran, seperti cara menarik pelanggan atau meningkatkan efisiensi layanan. Berdasarkan model ini, business process dirancang untuk memenuhi tujuan tersebut, seperti mempercepat proses pemesanan atau meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui sistem reservasi online yang mudah diakses.

#### **2. Business Process ke DFD:**

- Business process yang telah dirancang kemudian diterjemahkan ke dalam DFD, yang menunjukkan langkah-langkah proses dan bagaimana data mengalir antar entitas. Misalnya, DFD akan memodelkan bagaimana data dari pemesanan meja dikirimkan ke sistem untuk memeriksa ketersediaan meja, dan bagaimana hasilnya dikirim kembali ke pelanggan untuk konfirmasi.

#### **3. DFD sebagai Penghubung:**

- DFD menghubungkan business model dan business process dengan menunjukkan bagaimana data yang dibutuhkan untuk mendukung proses bisnis berasal dari sumber eksternal (seperti pelanggan atau sistem pembayaran) dan diproses melalui sistem reservasi. Ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses bisnis dapat dijalankan dengan lancar, berdasarkan data yang akurat dan tepat waktu.

**Kesimpulan:** Business model, business process, dan DFD berfungsi sebagai komponen integral dalam membangun sistem reservasi meja restoran yang efektif. Business model menetapkan tujuan strategis dan proposisi nilai restoran, business process menjelaskan langkah-langkah operasional yang mendukung tujuan tersebut, dan DFD memodelkan aliran data yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan lancar. Mengintegrasikan ketiganya membantu restoran untuk menciptakan sistem yang efisien, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memenuhi tujuan bisnis jangka panjang.